

**Mengetik 10 Jari Menggunakan Aplikasi Typing Master Pro  
Pada Siswa SMP di Kota Madiun****Triana Prihatinta\*<sup>1</sup>, Muhammad Taali<sup>2</sup>, Rino Desanto Wiwoho<sup>3</sup>,  
Srimiatun<sup>4</sup>, Tri Lestariningsih<sup>5</sup>, Brissa Ayu Ramadhana<sup>6</sup>**

Politeknik Negeri Madiun

e-mail: \*[triana@pnm.ac.id](mailto:triana@pnm.ac.id), [muhammad.taali@pnm.ac.id](mailto:muhammad.taali@pnm.ac.id), [rino@pnm.ac.id](mailto:rino@pnm.ac.id)**Abstrak**

*Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dengan cara memberikan pelatihan kepada mitra tentang bagaimana mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar. Sasaran dari PkM ini adalah siswa SMP Kota Madiun. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan siswa-siswi SMP Kota Madiun bisa melakukan mengetik 10 jari dengan baik, dan untuk bekal siswa-siswi agar lebih percaya diri dalam melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya sampai memasuki dunia kerja nanti, karena telah dibekali keterampilan yaitu mengetik dengan cepat dan tepat sejak dini.*

*Hasil dari PKM menunjukkan bahwa tumbuhnya pengetahuan dari mitra tentang cara mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar. Mitra juga dapat mengetahui dan menerapkan keterampilan yaitu mengetik dengan cepat dan tepat sejak dini.*

**Kata kunci**— Kecepatan Mengetik, Pelatihan Mengetik, Typing Master Pro**Abstract**

*This Community Service Program (PkM) aimed to provide solutions to the problems that are being faced by partners by providing training to partners on how to type with 10 fingers properly and correctly. The target of this PkM is Madiun City Junior High School students. The method of activity carried out is by conducting training and mentoring activities on how to type with 10 fingers properly and correctly. So that it is hoped that the students of SMP Kota Madiun can do 10 finger typing well, and for the provision of students to be more confident in continuing to the next school level until they enter the world of work later, because they have been equipped with skills, namely typing quickly and accurately from an early age.*

*The results of the PKM show that the knowledge of partners grows on how to type with 10 fingers properly and correctly. Partners can also know and apply skills, namely typing quickly and precisely from an early age.*

**Keywords**— Typing speed, Typing Training, Typing Master Pro

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komputer yang semakin pesat saat ini, kita dituntut untuk mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada semakin mudah dan terpenuhinya kebutuhan manusia. Zaman dahulu kita menggunakan mesin ketik untuk administrasi perkantoran, maupun pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan pengetikan. Seiring berkembangnya teknologi, mesin ketik tergantikan dengan kehadiran komputer dan laptop. Dengan adanya komputer/laptop dapat membantu untuk mencetak lebih banyak file melalui media printer. Penggunaan komputer juga tidak sebatas untuk menyetik saja, tetapi dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi, menghitung, multimedia, dan lainnya.

Dalam pengaplikasian komputer/laptop saat ini masih terkendala masalah dalam kecepatan menyetik. Bagi seorang yang berada di dunia penyetikan seperti administrasi, sekretaris, programmer, dan lainnya, kecepatan dalam menyetik harus dimiliki karena untuk memperlancar dan mempersingkat pekerjaan yang dilakukan. Perlu adanya pembelajaran untuk menyetik menggunakan 10 jari agar dapat menyetik dengan cepat.

Metode menyetik 10 jari menganut dua asas yaitu sistem menyetik buta dan menyetik sistem 10 jari. Cara sepuluh jari adalah menyetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan huruf tertentu. Sedangkan menyetik sistem buta adalah menyetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada keyboard, karena diharapkan telah hafal tata letak dan penyetikan pada menyetik 10 jari.

Pada saat ini jarang dijumpai kursus dalam pelatihan penyetikan. Masyarakat jarang yang menguasai sistem menyetik 10 jari, tetapi banyak yang menguasai sistem menyetik 11 jari. Dengan kata lain sistem menyetik 11 jari menggunakan jari telunjuk kiri dan kanan untuk menyetik, dengan mata

melihat tombol dan tuts keyboard. Cara menyetik seperti ini tidak efektif dan efisien. Waktu untuk menyetik terbuang karena melihat tombol dan tulisan. kemudian energi yang dibutuhkan untuk menyetik cukup banyak karena mata tertuju pada tombol dan tulisan. Kita sering dihadapkan pada suatu keadaan dengan banyaknya tugas dari sekolah, dimana kecepatan menyetik 10 jari menjadi sebuah keharusan yang dimiliki para siswa sejak dini.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kondisi sasaran kegiatan adalah Siswa SMP Kota Madiun. Pelatihan ini ditujukan kepada siswa di sekolah tersebut. Dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan nantinya anak-anak Siswa SMP Kota Madiun dapat menerapkan pengetahuan menyetik 10 jari sebagai dasar pendidikan karakter dari setiap siswa di sekolah tersebut. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter positif dengan mencakup pendidikan nilai, budi pekerti, moral dan watak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Sasaran yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan menyetik 10 jari siswa dan membentuk karakter anak untuk menghargai karya orang lain dan berusaha mengembangkan kemampuan diri siswa sejak dini.

Permasalahan yang dihadapi dalam sekolah saat ini adalah kurangnya ketrampilan menyetik siswa saat praktikum di laboratorium komputer. Mereka hanya mengetahui teori dari penggunaan komputer, tetapi tidak mempunyai ketrampilan dasar menyetik. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tugas-tugas yang diberikan oleh guru berkaitan materi sekolah dikerjakan dengan kurang maksimal. Hal ini akan menimbulkan perilaku tidak baik dan berpotensi plagiasi tugas dari teman yang lain. Hal tersebut tentu menimbulkan pendidikan karakter anak tidak berkembang dan menimbulkan tingkah laku yang tidak baik.

Permasalahan berikutnya adalah kurangnya pendidikan karakter sejak dini

yang menjadi masalah di masyarakat. Pendidikan karakter sejak dini menjadi masalah dalam dunia pendidikan, perlu ada niat dari diri sendiri untuk merubah karakter anak agar terus berkembang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan karakter siswa dalam keterampilan mengetik dengan baik.

Dari beberapa alasan tersebut maka perlu dilaksanakan pelatihan mengetik Siswa SMP Kota Madiun. Pelatihan ini ditujukan pada siswa kelas di sekolah tersebut untuk pengembangan meningkatkan kemampuan mengetik dan karakter anak di sekolah. Kegiatan ini selain bertujuan untuk melatih pengetahuan juga bertujuan agar siswa lebih mengenal papan dan tuts pada keyboard dengan baik, dan memanfaatkan dan melakukan pengetikan 10 jari tanpa melihat keyboard. Diharapkan setelah adanya pelatihan mengetik 10 jari dapat menjadi bekal untuk siswa-siswi SMP Kota Madiun untuk lebih percaya diri dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya, karena telah dibekali keterampilan yaitu mengetik dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang di hadapi oleh mitra adalah : 1. Bagaimana cara untuk meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari pada Siswa SMP Kota Madiun? 2. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan pendidikan karakter pada Siswa SMP Kota Madiun?

## **II. METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam sosialisasi dan implementasi ini terdiri dari beberapa tahapan yang digunakan yaitu: 1). Identifikasi Masalah Mitra, 2). Analisa Kebutuhan Mitra, 3). Penyusunan Program, 4). Pelaksanaan Program, 5). Monitoring dan Evaluasi Program dan 6). Pelaporan. Berikut uraian secara detail langkah-langkah tersebut:

### **2.1. Identifikasi Permasalahan Mitra**

#### **2.1.1 Keterbatasan Akses Informasi**

Kurangnya akses informasi Siswa SMP Kota Madiun mengenai pelatihan mengetik 10 jari dengan aplikasi typing master pro. Artinya, mitra belum benar-benar memperoleh informasi seluas-luasnya dari pihak yang benar-benar paham, agar mereka tahu tentang metode pelatihan mengetik 10 jari dengan bantuan program aplikasi typing master pro.

#### **2.1.2 Kurangnya Kepedulian**

Kurangnya kepedulian para guru dan pihak sekolah tentang pentingnya pelatihan mengetik 10 jari untuk siswa sekolah. Selain itu pihak mitra juga kurang berperan aktif dalam memberikan ilmu dan praktek langsung di laboratorium komputer sekolah tentang pelatihan mengetik 10 jari dengan aplikasi typing master pro pada siswa didiknya.

#### **2.1.3 Ketidaktahuan Cara Berpartisipasi**

Kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mitra mengenai pentingnya pelatihan mengetik 10 jari untuk siswa sekolah. Hal tersebut menjadikan mitra tidak tahu harus berbuat apa.

Siswa hanya mengetahui teori dari penggunaan komputer, tetapi tidak mempunyai ketrampilan dasar mengetik. Tugas sekolah yang diberikan oleh guru berkaitan materi sekolah dikerjakan dengan kurang maksimal. Hal ini akan menimbulkan perilaku tidak baik dan berpotensi plagiasi tugas dari teman yang lain. Hal tersebut tentu menimbulkan pendidikan karakter anak tidak berkembang dan menimbulkan tingkah laku yang tidak baik.

### **2.2. Analisa Kebutuhan Mitra**

Berdasarkan permasalahan mitra yang sangat beragam. Program ini menawarkan solusi untuk menangani permasalahan sebagai berikut:

### 2.2.1. Membuka Akses Informasi

Program PkM ini salah satunya bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi seluas-luasnya pada mitra tentang bagaimana cara mengetik 10 jari dengan aplikasi typing master pro. Dengan harapan mitra menjadi tahu bagaimana metode pelatihan mengetik 10 jari dengan bantuan program aplikasi typing master pro.

### 2.2.2 Membangkitkan Kepedulian

Dengan memberikan sosialisasi akan menimbulkan tumbuhnya kepedulian dan pengetahuan mitra mengenai pentingnya pelatihan mengetik 10 jari untuk siswa sekolah.

### 2.2.3 Memberikan Alternatif Partisipasi

Setelah terbukanya informasi pengetahuan dan tumbuh bangkitnya kepedulian mitra tentang pentingnya pelatihan mengetik 10 jari untuk siswa sekolah, akan timbul dampak/efek positif bagi mitra yaitu Siswa SMP Kota Madiun. Diharapkan cakrawala berpikir mitra dapat terbuka untuk mengoptimalkan potensi, meningkatkan prestasinya dan kreatifitasnya. Program ini membutuhkan kerjasama yang baik agar dapat berjalan dengan efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal bagi mitra.

## 2.3. Penyusunan Program

Berdasarkan analisa kebutuhan mitra program yang menjadi prioritas adalah memberikan pelatihan kepada mitra. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang diberikan maka mitra akan menjadi tahu dan bisa dalam mengaplikasikan cara mengetik dengan menggunakan 10 jari.

## 2.4. Pelaksanaan Program

Program yang telah dibuat dilaksanakan pada bulan Maret s.d Oktober tahun 2021. Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan program :

### 1. Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PkM diawali

dengan sosialisasi sebagai upaya pendekatan antara tim pelaksana dengan mitra. Pada tahap ini mitra mendengarkan pemaparan dari instruktur mengenai materi pentingnya pelatihan mengetik 10 jari untuk siswa sekolah dan membiasakan mitra dalam pengembangan karakter siswa.

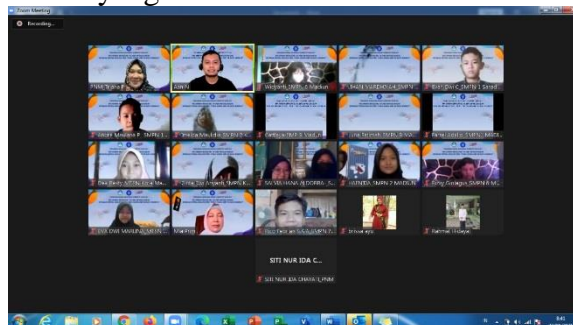


**Gambar 1**

Tahap Sosialisasi

## 2. Tahap Pelaksanaan dan Diskusi

Dimana pemateri dan mitra mendiskusikan materi yang telah diterima di dalam kelompok yang dibimbing oleh instruktur. Materi diskusi adalah tentang permasalahan kurangnya pengetahuan metode mengetik 10 jari dan metode dalam membentuk karakter siswa. Pada tahap ini mitra mendiskusikan tentang materi sosialisasi yang telah disampaikan dengan peserta yang lain. Peserta dapat menanyakan kepada instruktur jika ada penyampaian materi yang belum difahami.



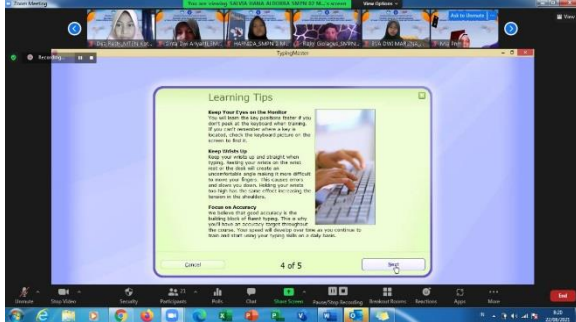
**Gambar 2**

Tahap Pelaksanaan dan Diskusi

## 3. Tahap Praktek Kegiatan

Mitra mempraktekkan materi yang diperoleh dalam program PkM yang bertujuan untuk membantu Siswa SMP Kota Madiun dalam meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari secara cepat dan tepat.

Dalam kegiatan ini tim pelaksana akan mendampingi para siswa mulai dari menyiapkan aplikasi typing master untuk melatih mengetik 10 jari sampai dengan mempraktikkan keterampilan tersebut.



**Gambar 3**  
Tahap Praktek Kegiatan

## 2.5. Monitoring dan Evaluasi Program

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi pada mitra agar mengetahui kendala-kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program, melihat perkembangan program yang dilaksanakan, serta mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga dengan dilakukan monitoring ini kekurangan dalam program pengabdian ini dapat minimalisir dan program pengabdian juga dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan mitra dalam mengetik 10 jari dan membentuk karakter anak dikehidupan sehari hari.

Peserta atau mitra juga mengirimkan bukti video dari report hasil mereka melakukan pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dari ketrampilan mengetik siswa.



**Gambar 4**  
Monitoring dan Evaluasi Program

## 2.6. Pelaporan

Pada tahap terakhir adalah pelaporan atas hasil pengabdian. Pelaporan akan dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Madiun.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pencapaian Hasil

Tingkat keberhasilan yang dicapai pada program sosialisasi ini tercapai 90% dilihat dari tingkat kehadiran dan antusiasme peserta PKM. Para siswa SMP Kota Madiun awalnya kurang peduli tentang ketrampilan mengetik siswa saat praktikum. Setelah adanya program ini, mitra bisa mengetahui tentang mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar. Mitra dapat mengetahui dan menerapkan mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar dan untuk bekal siswa-siswi agar lebih percaya diri dalam melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya sampai memasuki dunia kerja nanti, karena telah dibekali keterampilan yaitu mengetik dengan cepat dan tepat sejak dini. Pihak mitra sangat berterimakasih dengan adanya program PKM yang telah dilaksanakan dan mengharapkan adanya program-program PKM lain dapat diterapkan di siswa SMP Kota Madiun tersebut.

### 3.2. Faktor Pendukung

Keberhasilan program PKM ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

- 1) Antusias dan semangat mitra yang tinggi dalam mengikuti program.
- 2) Koordinasi dan kerjasama yang baik antara Tim PKM dan mitra.
- 3) Sarana dan prasarana yang mendukung.

### 3.3. Faktor Penghambat

Penghambat program PKM ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

- 1) Pengetahuan yang kurang dari pihak mitra tentang mengetik dengan 10 jari dengan baik dan benar.

- 
- 2) Kesadaran yang kurang dari pihak mitra akan menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar.

Pelaksanaan PkM yang semula akan dilakukan dengan tatap muka dengan protokol kesehatan ketat, tetapi karena terkendala perizinan dari gugus tugas untuk mengadakan pertemuan karena adanya virus corona maka tim memutuskan program PkM akan dilaksanakan secara daring menggunakan akun aplikasi zoom.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dengan adanya Sosialisasi dan pelatihan kepada siswa SMP Kota Madiun tentang menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar. Pihak mitra tersebut akan lebih tahu tentang menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar dan untuk bekal siswa-siswi agar lebih percaya diri dalam melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya sampai memasuki dunia kerja nanti, karena telah dibekali keterampilan yaitu menetik dengan cepat dan tepat sejak dini. Dengan adanya program PkM juga akan menumbuhkan :

1. Pengetahuan para siswa SMP Kota Madiun mengenai menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar;
2. Kesadaran terhadap para siswa SMP Kota Madiun mengenai pentingnya

menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar

#### **V. SARAN**

Saran untuk PKM yang akan datang adalah:

- 1) Menambah jumlah mitra program PKM tentang pelatihan menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar kepada siswa SMP Kota Madiun.
- 2) Program PKM sosialisasi dan pelatihan tentang pelatihan menetik dengan 10 jari dengan baik dan benar tidak hanya dilakukan dilingkungan siswa SMP Madiun saja tetapi juga ke Siswa SMA se Kota Madiun.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun, khususnya unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah memberi dukungan financial terhadap PKM ini. Sehingga pengabdian dapat terlaksana dengan lancar dan sukses sampai tahap pelaporan.

---